

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai garis besar landasan konsep yang meliputi pengertian judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

1.1. Pengertian Judul

Sepak Bola:

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan.

Stadion:

- a. Stadium atau Stadion adalah sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga dan konser, di mana di dalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat berdiri atau duduk bagi penonton. Stadion tertua yang kita kenal adalah sebuah stadion di Olympia, Peloponnesos, Yunani yang telah menyelenggarakan Olimpiade Kuno sejak tahun 776 SM. Stadion umumnya digunakan untuk merujuk kepada bangunan yang menyelenggarakan kegiatan luar ruangan (*outdoor*), sementara bagi kegiatan dalam ruangan bangunannya disebut gelanggang.
- b. Stadion moderen seringkali mempunyai atap di tribun penonton, namun ada pula stadion yang tak beratap sama sekali maupun yang malah menutupi keseluruhan stadion (stadion berbentuk

kubah, *dome*). Meskipun masih terdapat banyak stadion yang dirancang agar penontonnya berdiri, demi alasan keselamatan ada stadion-stadion yang kini telah memasang bangku bagi seluruh penontonnya. Di Indonesia, stadion terbesar adalah Stadion Gelora Bung Karno di Jakarta, yang dapat menampung sekitar 100.000 penonton. (Ensiklopedia, dari situs www.wikipedia.org).

Lombok:

Pulau Lombok adalah sebuah pulau di kepulauan Sunda Kecil atau Nusa Tenggara yang terpisahkan oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan Selat Alas di sebelah timur dari Sumbawa. (Ensiklopedia, dari situs www.wikipedia.org)

Bertaraf Internasional:

Bertaraf Internasional adalah memenuhi standar kelayakan yang telah di keluarkan oleh badan tertinggi sepak bola dunia yaitu *FIFA*. Dengan memiliki kapasitas 40.000 tempat duduk atau lebih, yang merupakan syarat sebuah stadion untuk menggelar turnamen final Piala Dunia *FIFA*.

Pengertian Judul Secara Keseluruhan :

Stadion Sepak Bola di Lombok Bertaraf Internasional adalah bangunan yang digunakan untuk menyelenggarakan pertandingan sepak bola dengan fasilitas-fasilitas berstandar internasional yang telah dikeluarkan oleh *FIFA* sebagai badan tertinggi sepak bola dunia, yang akan di bangun di pulau Lombok.

1.2. Latar Belakang

1.2.1 Latar Belakang Umum

Sepak bola merupakan olah raga paling populer dan digemari bukan hanya di Indonesia bahkan juga didunia saat ini. Tentunya kita masih ingat bagaimana sihir Piala Dunia kemarin di Korea – Jepang, yang pertama kali diadakan diAsia. Pada waktu itu terlihat penyelenggaraan Piala Dunia telah menggusur berita-berita mengenai cabang olahraga lain di media masa cetak maupun elektronik. Sepakbola sangat di gemari disetiap lapisan masyarakat. Dia telah menjadi pembicaraan mulai dari para tukang becak di perempatan jalan sampai pada kongkolemerat di hotel bertingkat. Sepak bola juga dapat berfungsi sebagai alat pemersatu dan fungsi-fungsi sosial lainnya.

Saat pertikaian di Ambon mereda, penduduk disana bermain sepak bola. Ini salah satu contoh bahwa sepak bola pun mampu menciptakan perdamaian dan pemersatu di antara kita (Bola, Jumat, 19 April 2002). Sepak bola telah menjadi suatu fenomena tersendiri. Pada perkembangannya sekarang, olahraga ini telah menjelma sebagai suatu industri, industri sepakbola. Kesuksesannya tidak hanya didasarkan untuk mengejar prestasi, namun juga telah laku untuk dijual dan menghibur.

Mau tak mau sepakbola harus dapat dikelola secara professional agar mendatangkan fungsi ekonomi. Stadion merupakan sarana paling penting dalam olahraga ini. Sebagai suatu arena hiburan bagi para penggemar sepekbola, stadion harus mampu memberikan suatu kenyamanan dan keamanan baik bagi penonton maupun pemain, sesuai dengan standar perencanaan bangunan stadion. Dengan didukung oleh fasilitas penunjang dan bentuk arsitektur stadion yang menarik sebagai nilai lebih, maka

diharapkan mampu menyedot pengunjung yang pada akhirnya bermuara sebagai sumber penghasilan pengelola stadion atau klub. Salah satu faktor yang menarik dari bangunan stadion sepakbola adalah arsitekturnya dan kualitas lapangan sepak bola itu sendiri.

Di Negara-negara maju saat ini mulai dibangun stadion-stadion yang modern, baik stadion baru maupun pengembangan dari stadion lama. Dari semua kegiatan konstruksi dalam pembangunan stadion, yang paling sering diperhatikan adalah kondisi lapangan/perencanaan lapangan. Karena dengan perencanaan lapangan yang baik seperti pemilihan jenis rumput dan sistem drainase lapangan tersebut.

Dunia olahraga adalah dunia yang sangat dekat dengan setiap manusia, setiap tubuh sangat membutuhkan kebugaran, kesehatan dan kekuatan untuk dapat terus beraktifitas secara baik di tengah kemajuan zaman yang berdampak pada peningkatan percepatan aktifitas manusia. Kebutuhan olahraga dengan sendirinya menjadi bagian dari tuntutan keseharian orang-orang khususnya yang hidup di kota-kota besar.

Secara keseluruhan kebutuhan olahraga tidak hanya pembinaan ataupun prestasi, melainkan olahraga rekreasi saat ini semakin diminati sebagai aktifitas di waktu senggang. Pada skala kota, ruang-ruang yang dimanfaatkan sebagai area olahraga terpadu juga berfungsi sebagai penyeimbang lingkungan perkotaan, Karena itu tuntutan penyediaan fasilitas olahraga bagi publik menjadi begitu penting terhadap suatu Kota mengingat sifat dari aktifitas dan ruang-ruang yang diciptakan dari aktifitas olahraga berperan sebagai penyeimbang baik bagi aktifitas keseharian manusia maupun bagi keseimbangan lingkungan perkotaan.

Permasalahan yang timbul khususnya dari sudut pandang arsitektural ialah bagaimana penyediaan fasilitas olahraga yang memenuhi standar-standar keolahragaan yang dipadukan dengan terpenuhinya unsur-unsur arsitektural sehingga keberadaan fasilitas olahraga dalam hal ini kompleks stadion olahraga bisa optimal dan dipergunakan secara menyeluruh oleh publik. Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai yaitu memenuhi tuntutan kegiatan olahraga pada kompleks stadion olahraga dengan memadukan unsur-unsur olahraga dan rekreasi serta pencapaian ekspresi bangunan dari sistem struktur yang diterapkan sehingga terpenuhi nilai-nilai keserasian dengan lingkungan kota.

Berkembangnya olahraga di Indonesia dapat dilihat sebagai suatu prestasi tersendiri di tengah keterpurukan dan krisis yang tengah melanda hampir disetiap sektor Negara ini. Setidaknya keberhasilan mempertahankan tradisi medali emas di Olympiade Athena tahun 2004 melalui cabang bulutangkis yang membanggakan masyarakat Indonesia.

Prestasi olahraga tentu saja tidak lepas dari faktor pendukung dalam pembinaan dan pengembangan olahraga juga ketersediaan prasarana olahraga itu sendiri. Di Indonesia kondisi prasarana olahraga saat ini belum sepenuhnya memadai, hasil monitoring yang dilakukan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sebagai lembaga keolahragaan Negara, prasarana olahraga di Indonesia masih belum merata perkembangannya.

Untuk dapat memberikan gambaran tentang kondisi prasarana olahraga yang menyangkut jumlah, jenis dan kepemilikan berikut disampaikan angka-angka yang diperoleh dari 86 daerah di Indonesia:

- Sumatera (diwakili 19 kabupaten/ kota atau = 26% dari seluruh kabupaten di Sumatera).
- Jawa (diwakili 40 kabupaten/ kota atau = 38% dari seluruh Dati II sebanyak 105).
- Kawasan lainnya (diwakili 27 dati II atau 23% dari seluruh Dati II di kawasan tersebut sebanyak 119).

1.2.2 Latar Belakang Khusus

Lombok selama ini dikenal sebagai salah satu pulau tujuan wisata yang terkenal, tidak hanya di skala nasional akan tetapi pulau Lombok sudah dikenal secara internasional. Hal ini bukan dikarenakan kedekatannya dengan pulau Bali yang sangat terkenal sebelumnya baik di skala nasional juga di skala internasional, namun lebih karena potensi pariwisatanya tidak kalah dengan Bali. Oleh karenanya, pemerintah setempat berusaha menunjukkan keeksistensannya dalam mengelola dunia pariwisatanya dengan membangun fasilitas-fasilitas umum dengan bertaraf internasional.

Di sisi lain, masyarakat Lombok sangat menyukai olah raga sepak bola, hal ini dapat terlihat dengan banyaknya terdapat klub sepak bola, dalam mewujudkan kegemaran dan antusias masyarakat perlu dibangun Stadion sepak bola yang berstandar internasional agar klub-klub sepak bola yang ada di Lombok bisa tampil di kasta tertinggi sepak bola di Indonesia yaitu Liga Super Indonesia yang mengharuskan semua tim yang tampil di Super Liga harus memiliki stadion yang sesuai dengan standar BLI yang mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh AFC dan FIFA.

Stadion berstandar internasional diperlukan selain untuk mempermudah menjadikan Indonesia menjadi tuan rumah pada

perhelatan pesta sepak bola terhebat di dunia (piala dunia) tetapi juga untuk mempertegas keseriusan pemerintah daerah untuk menjadikan Lombok sebagai pulau internasional. Dengan memiliki stadion sepak bola yang berstandar internasional akan memudahkan Indonesia dalam mencalonkan diri sebagai salah satu kandidat tuan rumah yang akan mengelat pertandingan piala dunia karena telah memiliki stadion sepak bola berstandar internasional, didukung dengan potensi pariwisata yang sangat terkenal di dunia internasional dan masyarakat dalam negeri.

Melihat kedua potensi yang ada di Lombok, baik sebagai daerah tujuan wisata internasional maupun potensi pengembangan dunia sepak bola maka diperlukan adanya pendekatan-pendekatan yang dapat mempertahankan kedua potensi yang bisa saling mendukung.

Perencanaan stadion sepak bola dengan kelengkapan fasilitas hunian ini diharapkan menjadi salah satu objek wisata yang juga memiliki nilai tambah untuk menjadikan Lombok sebagai pulau internasional yang telah dipertegas dengan memiliki bangunan-bangunan fasilitas umum yang bertaraf internasional.

1.3. Rumusan Permasalahan

1.3.1 Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang diatas, munculah suatu gagasan bagaimana merancang Stadion Sepak Bola di Lombok Bertaraf Internasional yang mempunyai fasilitas lengkap dan tempat penginapan untuk anggota tim/ dua klub sepak bola yang akan bertanding berupa asrama dan resort.

1.3.2 Persoalan

- a) Bagaimana merancang kawasan stadion sepak bola yang lengkap dengan fasilitas-fasilitas bertaraf internasional dan fasilitas hunian di Pulau Lombok.
- b) Bagaimana mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan desain arsitektur yang dapat mewadahi kegiatan pertandingan dan latihan sepak bola.

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- a) Lombok memiliki Stadion Sepakbola dengan fasilitas-fasilitas bangunan bertaraf internasional.
- b) Sebagai salah satu bangunan yang betaraf internasiol untuk menunjukan Lombok sebagai pulau internasional
- c) Menciptakan sarana olahraga yang selain fungsional juga estetis sebagai wujud estetika pada bangunan kelak
- d) Menyediakan fasilitas-fasilitas pelatihan olahraga sepakbola yang mendukung sebagai sarana untuk menempa kualitas, kemampuan, skill, dan mental para pemain yang bertaraf internasional.

1.4.2 Sasaran

Menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan Stadion Sepakbola bertaraf internasiona di pulau Lombok, beserta fasilitas-fasilitas penunjangnya sebagai sarana pelatihan bagi para pemain dalam meningkatkan kualitas, kemampuan, skill, dan mental dan asrama yang ada di lokasi Stadion dibangun.

1.5. Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditekankan pada desain bentuk bangunan Stadion dengan memiliki fasilitas-fasilitas bertaraf internasional dan fasilitas-fasilitas latihan yang menunjang sebagai sarana pelatihan bagi para pemain dalam meningkatkan kualitas, kemampuan, skill, dan mental dan tempat penginapan/hotel yang ada di lokasi Stadion dibangun.

1.6. Metodologi Pembahasan

1.6.1 Metoda Kompilasi Data

1. Observasi

Merupakan pengumpulan data dalam bentuk pengamatan terhadap lokasi, potensi dan permasalahan yang ada.

2. Survey Instansional

Proses untuk mencari sumber dan memperoleh data yang didapatkan dari instansi terkait, antara lain :

- BAPPEDA tentang RTRW Provonsi Nusa Tenggara Barat
- PSSI Cabang Nusa Tenggara Barat
- dan Instansi lain yang mendukung.

3. Studi Literatur

Merupakan studi terhadap tulisan dan karya yang sudah ada dan yang berkaitan, misalnya dari :

- Media cetak dan elektronik untuk mendapatkan issue-issue dan perkembangannya serta berita-berita yang dapat menjadi acuan penulisan konsep.
- Referensi pustaka berupa buku-buku maupun skripsi yang mendukung dalam penulisan.

4. Studi Komparatif

Merupakan studi perbandingan terhadap bangunan atau sarana yang sudah ada dan sekiranya berhubungan.

1.6.2 Analisis Data

Melakukan uraian terhadap masalah berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan analisis berdasarkan pada landasan teori yang relevan dengan permasalahan.